

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berkaitan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹²²

Berdasarkan pendapat Djam'an Satori, penelitian kualitatif memfokuskan kualitas atau perihal terpenting terhadap gejala sosial sehingga memberikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹²³ Penelitian kualitatif berperan menggali gejala secara *holistic-kontektual* melalui pengumpulan data alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹²⁴

Data dalam penelitian kualitatif berbentuk data deskriptif yang mengarah pada tujuan penelitian seperti pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.¹²⁵ Penelitian deskriptif menjelaskan fenomena tertentu dan berusaha memecahkan permasalahan yang ada berdasarkan data-data.¹²⁶ Sehingga dilakukan pengamatan secara menyeluruh dan apa adanya mengenai

¹²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 135

¹²³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 22

¹²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

¹²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar....*,50

¹²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 44

“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Ahklak Remaja (studi multisitus di SMAN 1 Garum dan SMK PGRI Wlingi).”

Penelitian ini berjenis *field research* dengan menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan yang nyata secara empiris. Penelitian bertujuan memaparkan gambaran lengkap mengenai subyek atau kejadian yang diteliti dengan menginvestigasi latar belakang dan kondisi dari individu, kelompok, atau komunitas tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan terhadap suatu gejala, organisme, atau lembaga tertentu secara rinci, intensif, dan mendalam.¹²⁷

Peneliti harus mengidentifikasi dan mempertimbangkan situs (tempat) penelitian berdasarkan akses pada karakteristik partisipan. Situs penelitian harus dikunjungi terlebih dahulu untuk menentukan keberhasilan rencana penelitian. Dengan kata lain, situs adalah latar atau lokasi/tempat dimana penelitian itu dilakukan. Situasi itu bisa daerah/ wilayah, organisasi/kelompok, atau ruang (seperti kelas, masjid, dan sebagainya).

Rancangan penelitian yang digunakan studi multi situs. Alasan pemilihan penelitian multisitus adalah penelitian multisitus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori dari berbagai latar belakang penelitian yang serupa, yang dapat ditransformasikan ke dalam situasi yang lebih luas dan umum. Ruang lingkup multisitus diusulkan oleh Bogdan dan Biklen bahwa termasuk penelitian

¹²⁷ Gabril Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Study Kasus*, (Sidoarjo: Citramedia, 2003), 62

kualitatif dan bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena organisasi yang belum dipelajari: pemindaian strategi¹²⁸

Rancangan studi multi-situs melibatkan beberapa situs, lokasi dan subjek penelitian. Asumsi mengenai subjek penelitian ini adalah memiliki persamaan karakteristik. Sevilla et. All dalam Abdul Aziz berpendapat bahwa studi multi situs mengeksplorasi masalah dengan batas-batas yang rinci, memiliki pengumpulan data yang mendalam, dan memasukkan data dari tempat-tempat dengan karakteristik yang sama.¹²⁹

Penelitian multi-situs juga didefinisikan sebagai penelitian yang mencoba menemukan kedalaman kemunculan variabel-variabel ini dengan mencari semua variabel yang berpotensi penting.¹³⁰ Sedangkan menurut Margono studi multisitus adalah kajian penelitian yang tersusun dari suatu unit yang mendalam, sehingga memberikan gambaran atau kasus yang utuh dari unit tersebut.¹³¹

Sukmadinata juga berkontribusi pada konsep penelitian multisitus, yang dilakukan pada unit “unified system”, yang dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok yang dibatasi oleh tempat, waktu atau keterikatan tertentu.¹³² Studi multisitus bahkan dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori-teori yang dikemukakan dari beberapa latar belakang

¹²⁸ Bogdan, Robert & Sari Knopp Biklen..*Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods.* (Boston: Allyn & bacon Inc. 1982), 105.

¹²⁹ Abdul aziz S.R, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus : Kumpulan Materi Pelatihan Metode penelitian Kualitatif,* (Surabaya : BMPTSI Wilayah VII Jatim, 1998), 2

¹³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,*(Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 314

¹³¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), 27

¹³² Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),

penelitian yang serupa, sehingga menghasilkan teori-teori yang dapat ditransformasikan ke dalam situasi yang lebih luas dan umum.¹³³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan beberapa kasus. Peneliti adalah alat utama untuk pengumpulan data. Alasan untuk ini adalah jika kita menggunakan alat non-manual, tidak mungkin untuk menyesuaikan situasi aktual di tempat. Selain itu, hanya manusia yang dapat memahami hubungan antara realitas di bidang ini.¹³⁴

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti memiliki multiperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul, penganalisis dan penafsiran data serta menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹³⁵ Sebagai alat peneliti dan pengumpul data, penulis akan mengunjungi SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum. Dengan mencari kesibukan subjek yang diminati tanpa mengganggu aktivitasnya, penulis akan hadir sekali atau dua kali dalam seminggu.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berada di lokasi, karena peneliti merupakan alat penelitian utama yang harus mengumpulkan data langsung di lapangan (alat pilihan dalam penyelidikan naturalistik adalah manusia). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus

¹³³ Nana Sukmadinata, *Metode...* 69

¹³⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*70

¹³⁵ Djaman Satori, *Metode Penelitian...*74-75

pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person-nya*) adalah manusia.¹³⁶

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dibagi menjadi dua bagian, yaitu observasi awal dan observasi selama penelitian. Observasi pra studi dilaksanakan di SMK PGRI Wlingi pada tanggal 13 dan SMAN 1 Garum pada tanggal 15 Maret, sedangkan observasi penelitian akan dilakukan selama satu bulan mulai bulan April di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum. Alasan peneliti memilih kedua sekolah ini, karena sekolah ini melaksanakan kegiatan Pembelajarannya sudah cukup baik akan tetapi kegiatan pembelajarannya cenderung monoton. Sekolah ini juga telah meraih prestasi yang cukup baik baik dalam aspek akademik maupun non akademik, serta berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik perhatian masyarakat. Kedua sekolah tersebut cukup maju dan berprestasi.

Poin-poin penting mengenai alasan pemilihan dua lokasi penelitian ini sebagai berikut¹³⁷:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang dapat mendukung hasil penelitian yang lebih kuat, sehingga dibutuhkan dua lokasi sebagai objek penelitian.

¹³⁶ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96.

¹³⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 92

2. Lokasi yang dipilih adalah sudah cukup berprestasi, namun dalam proses pengembangannya masing-masing instansi memiliki model yang berbeda.
3. Semua lokasi penelitian berada dalam satu wilayah yaitu Kabupaten Blitar, sehingga kurang lebih memiliki kesamaan bentuk dan nilai budaya yang akan mendorong penelitian baik dari segi proses maupun hasil.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang suatu hal, dapat diketahui informasi atau fakta yang dijelaskan oleh fakta tentang angka, simbol, kode dan informasi lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan.¹³⁸

Misal, jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti secara tertulis dan lisan. Menurut Lofland yang dijelaskan oleh Ahmad Tanzeh, sumber data utama untuk penelitian kualitatif adalah wicara dan tingkah laku, selebihnya adalah data lain seperti dokumen..¹³⁹

Data primer merupakan data dari responden yang memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi rinci. Moleong menyatakan bahwa kata-kata atau bahasa lisan dan perilaku manusia merupakan data primer atau data utama dalam penelitian.¹⁴⁰

Data utama penelitian ini bersumber dari perkataan *whistleblower* terkait “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Akhlak

¹³⁸ Suharsini Arikunto.....107

¹³⁹ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian...58

¹⁴⁰J. Moleong, *Metodologi Penelitian*...12

Remaja di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum”. Sedangkan data pembantu berasal dari dokumen berupa notes. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa sumber data penting lainnya adalah catatan tertulis, seperti dokumen sekolah. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana diperoleh.¹⁴¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga unsur, yaitu:

1. Person (orang), yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, sedangkan sumber data sekunder adalah kepala sekolah, staf mata kuliah dan siswa. Dalam penelitian ini penulis mencatat pengakuan melalui wawancara.
2. Place (tempat), sumber data yang menyajikan tampilan berupa diam dan bergerak. Diam, seperti ruangan, peralatan, sarana dan prasarana. Misal, saat tampil, data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto). Sumber data ini dapat memberikan gambaran tentang situasi, kondisi pembelajaran, atau situasi lain yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Lokasi sumber data adalah sekolah, masjid dan ruang kelas dalam hal ini SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum.
3. Paper (kertas) merupakan sumber data yang menampilkan simbol berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya, yang membutuhkan metode pencatatan yang bersumber dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll),

¹⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

papan buletin, bilah nama, dll. File data untuk penelitian ini meliputi: dokumen, arsip, buku, papan buletin, dan formulir evaluasi terkait pembelajaran dan kemandirian belajar siswa di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum.¹⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penelitian. Data yang efektif dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam proses pengumpulan data banyak digunakan metode yang biasanya sesuai dengan jenis penelitian. Guna mengupayakan sebanyak mungkin terkait tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak” yang kemudian disajikan dalam tesis dengan penelitian kualitatif yang berisi sitasi data, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan implementasi Teknik pengumpulan data berikut.

1. Observasi Partisipan

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang dapat diartikan sebagai metode mengamati objek dengan menggunakan indra untuk memusatkan perhatian padanya.¹⁴³

Pengamatan diartikan sebagai mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Pengamatan dan

¹⁴² Suharsini Arinkundo, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), 107

¹⁴³ *Ibid...*146

pencatatan tersebut dilakukan pada objek di mana peristiwa itu terjadi atau sedang terjadi, dan oleh karena itu berkaitan dengan objek tersebut..¹⁴⁴

Observasi partisipan terbagi menjadi empat berupa:

- a. Partisipasi Pasif : Periset muncul ketika kegiatan namun tidak berpartisipasi.
- b. Partisipasi Moderat : Periset sepadan sebagai orang dalam atau orang luar.
- c. Partisipasi Aktif : Periset melaksanakan penelitian sesuai rencana.
- d. Partisipasi Lengkap : Peneliti sebagai partisipan alami.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati aktivitas beberapa siswa dan guru dalam pertemuan terkait dengan prioritas penelitian yang diadakan oleh sekolah dan komite sekolah..

Dalam hal ini, peneliti mencoba mengamati dan mencatat gejala-gejala di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum secara sistematis. Sedangkan untuk penerapan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan. Tujuan observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa yang terjadi secara alami di tempat kejadian. Dalam teknologi ini, peneliti dapat melibatkan diri dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang dibutuhkan, atau berinteraksi langsung dengan aktivitas subjek.

2. Wawancara Mendalam

¹⁴⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 158-159.

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan verbal, yang juga dapat dijawab secara lisan. Pencari informasi melakukan kontak langsung tatap muka dengan sumber informasi.¹⁴⁵

Wawancara adalah dialog untuk tujuan tertentu. Dialog dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan pewawancara yang menjawab pertanyaan (interview)..¹⁴⁶ Dengan kata lain, wawancara merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian secara keseluruhan.

Wawancara mendalam, mendetail, atau intensif merupakan upaya mengidentifikasi pengalaman subjek informasi penelitian dari topik tertentu atau situasi tertentu yang diteliti. Maka ketika melakukan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan yang perlu dijawab berupa informasi. Sebelum memulai wawancara, terlebih dahulu dipersiapkan pertanyaan sesuai dengan tujuan penggalian data yang dibutuhkan dan tujuan wawancara dengan siapa. Namun, situasi dapat berbeda dan sikap serta pengetahuan subjek akan berbeda, sehingga dapat menyimpang dari rencana. Kemungkinan perbedaan sangat terbuka, ada yang tertutup, dan ada pula yang tidak terlalu memahami fenomena data yang dicari.¹⁴⁷

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: 1) Menentukan narasumber. 2) Menyiapkan isi pokok pertanyaan yang akan menjadi bahan diskusi; 3) Memulai atau membuka proses wawancara; 4)

¹⁴⁵ S. Margono, *Metodologi...*, 165.

¹⁴⁶ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*186

¹⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi...*233

Melakukan proses wawancara; 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara; 6) Menuliskan hasil wawancara sebagai catatan lapangan; 7) Menentukan tindak lanjut hasil wawancara.¹⁴⁸

Pertanyaan yang digunakan saat wawancara dalam penelitian ini berhubungan dengan fokus penelitian (kisi-kisi pertanyaan ada pada lampiran, yaitu kepada Guru Fiqih, kepala sekolah, guru dan murid).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pengujian suatu perkembangan tertentu dengan menggunakan materi klasik yaitu menjawab pertanyaan tentang apa, kenapa, mengapa, dan bagaimana.¹⁴⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, metode pencatatan adalah cara menemukan sesuatu atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, dll.¹⁵⁰

Tujuan pendokumentasian adalah untuk mendapatkan data tambahan yang pada dasarnya bersifat administratif dan terkait dengan aktivitas, yaitu data level grup dan level administrator. Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber daya non-manusia yang dapat dimanfaatkan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu bahan sudah ada, dapat digunakan, tersedia, dan tidak memerlukan biaya untuk menggunakan bahan tersebut.¹⁵¹

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan data, yang digunakan untuk mencari data tentang suatu

¹⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005), 159.

¹⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 64

¹⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*206

¹⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi...*58

hal atau variabel, antara lain catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, perekam, agenda, dll.¹⁵² Peneliti menggunakan teknologi dokumen untuk mengumpulkan semua data peristiwa, file atau laporan tertulis yang isinya muncul dalam bentuk interpretasi dan evaluasi terhadap objek penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data tentang riwayat pendirian atau identitas sekolah SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum, data struktur organisasi, data guru dan siswa, serta data sarana dan prasarana yang ada.

F. Teknis Analisis Data

Kegiatan menganalisis data penting karena melalui kegiatan ini peneliti akan memperoleh makna dari data yang akan dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian multi situs, sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu (1) analisis data situs tunggal dan (2) analisis data lintas situs.¹⁵³

Data yang diperoleh diusulkan dalam desain konseptual dan kemudian digunakan sebagai dasar utama untuk memberikan analisis. Analisis data adalah proses yang mendeskripsikan secara rinci upaya untuk menemukan tema secara formal dan mengedepankan ide berdasarkan saran data, dan mencoba memberikan bantuan untuk tema dan ide tersebut.¹⁵⁴

Proses dalam analisis data kualitatif adalah:

¹⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian...* 206

¹⁵³ Robert K. Yin, *Case Study Research Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), 114-115.

¹⁵⁴ Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 157

1. Membuat anotasi untuk menghasilkan catatan di tempat melalui koding agar sumber datanya tetap dapat dilacak
2. Mengumpulkan, sortir, klasifikasikan, sintesis, agregat, dan indeks
3. Mengkasifikasikan, menyusun data bermakna, menemukan pola dan hubungan, dan menyintesis penemuan umum.¹⁵⁵

Tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Membaca atau meneliti data, dan menandai kata kunci dan gagasan dalam data
2. Meriset kata kunci untuk mencoba menemukan topik dari data
3. Mencatat model yang ditemukan
4. Pengkodean selesai.¹⁵⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, analisis deskriptif menggunakan tiga metode yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.¹⁵⁷ Berdasarkan data yang diperoleh di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum, penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang berpedoman pada metode berpikir induktif dan deduktif. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak belum melakukan penelitian, saat penelitian dan setelah penelitian.¹⁵⁸

Sebelum peneliti menganalisis data, terlebih dahulu data harus diolah, kemudian dilakukan proses editing, yaitu data diperiksa terlebih dahulu oleh

¹⁵⁵ Ibid., 163

¹⁵⁶ Ibid., 248

¹⁵⁷ Miles, M.B dan Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, Ter. Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1994), 16-19.

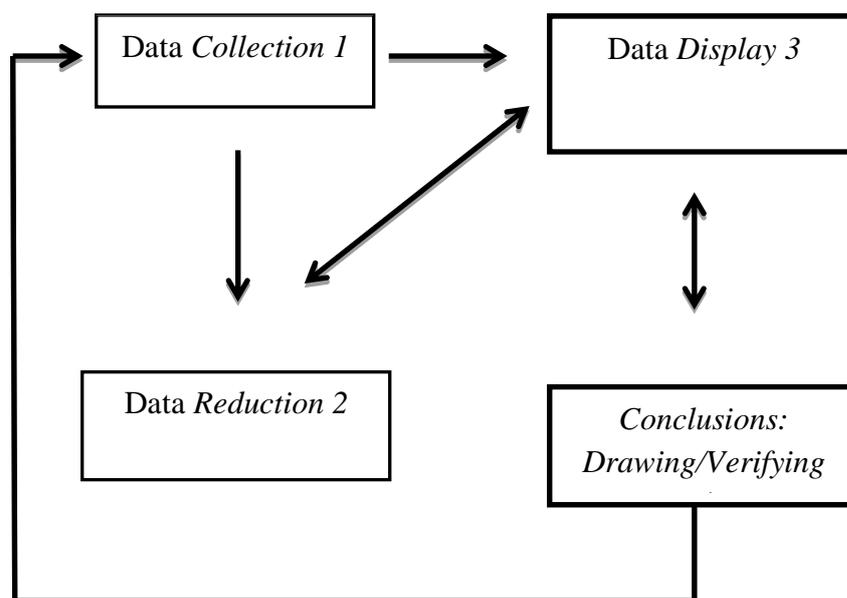
¹⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 89

peneliti secara cermat, terakhir diberi kode untuk mempermudah teknik analisis data.¹⁵⁹

1. Analisa Data dalam Situs

Saat menganalisis data di situs, perlu dioperasikan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Analisis data sebelum masuk ke situs pada tahap ini hanya bersifat sementara, artinya apabila objek yang dilihat tidak sesuai dengan analisis awal, peneliti dapat mengubah hasil dengan didukung oleh berbagai hasil.
- b. Analisis data selama berada di situs menggunakan analisis data yang dilakukan oleh Miles dan Huberman dengan berbagai langkah untuk mendapatkan data yang akurat. Data yang akurat dapat memudahkan peneliti untuk membuat laporan. Langkah-langkah penelitian Miles dan Huberman, seperti data berikut ini:



Bagan 3.1 Langkah-langkah dari Milles and Hubermen: ¹⁶⁰

¹⁵⁹ Sanapiah, Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1992), 23

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai seleksi, yang berfokus pada proses penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data yang dihasilkan dari anotasi di situs penelitian.¹⁶¹

Kegiatan ini dilakukan untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan pencarian data. Guru Fiqih SMK PGRI WLINGI dan SMAN 1 GARUM memperkenalkan pengembangan metode pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam bentuk observasi dan wawancara. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Jika ditemukan data yang tidak sesuai maka harus dilakukan pengecekan kembali agar data yang diperoleh menjadi valid.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data menunjukkan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Tujuan penyajian ini adalah untuk memaknai data yang diperoleh, kemudian menyusunnya secara sistematis menjadi informasi yang sederhana dari informasi yang kompleks.¹⁶²

Penyajian data berbentuk teks naratif yang menyajikan data dengan menceritakan kreativitas guru fikih dalam meningkatkan

¹⁶⁰ Milles dan Huberman, *Qualitative....* 16-19.

¹⁶¹ *Ibid.*, 18

¹⁶² *Ibid.*, 19.

kualitas pengajaran terkait dengan pengembangan metode, penggunaan pendekatan dan manajemen kelas di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum.

3) Kesimpulan (*Conclution/Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada pengumpulan data tahap selanjutnya, kesimpulan tersebut akan berubah. Namun, jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi data yang diperoleh dari berbagai sumber data (penyedia informasi), dapat ditarik kesimpulan umum. Kesimpulan ini digeneralisasikan.

4) Analisis data setelah penelitian

Analisis dilakukan setelah data terkumpul, dan data ditulis oleh peneliti pada tahap ketiga.

2. Analisa Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan hasil yang diperoleh dari masing-masing situs, sekaligus sebagai proses integrasi antar situs. Awalnya, penemuan yang diperoleh dari SMK PGRI Wlingi dikelompokkan ke dalam kategori dan topik, kemudian dianalisis secara konseptual, penjelasan naratif disusun menjadi proposisi tertentu, kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi *teori substantif I*.

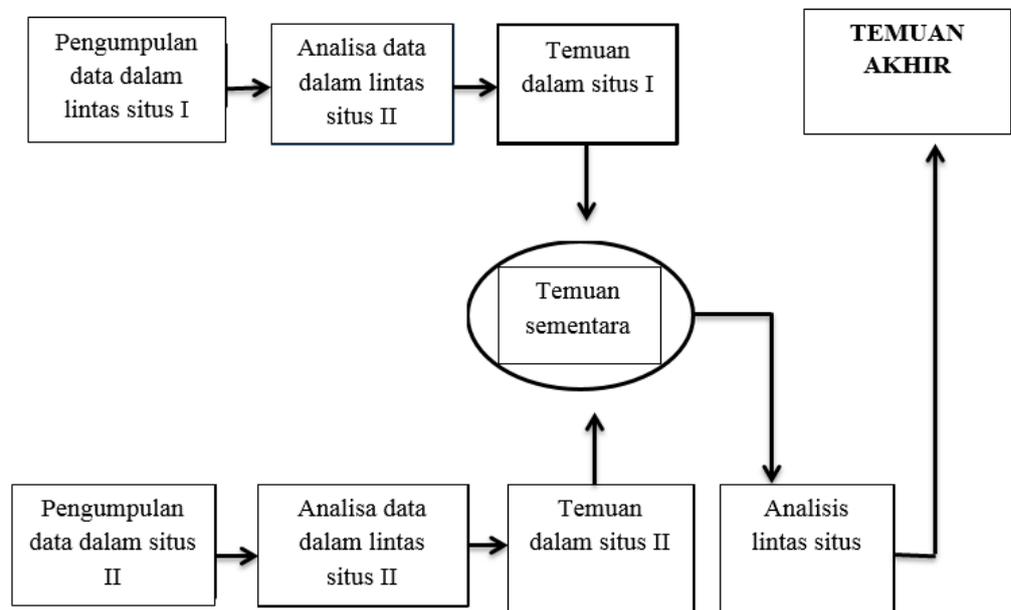
Kemudian menganalisa proposisi dan teori substantif I dengan membandingkan dengan proposisi substantif dan teori II (ditemukan dari SMAN 1 GARUM). Perbandingan tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan karakteristik tiap situs sebagai konsep teoritis berdasarkan perbedaan tersebut. Kedua situs ini digunakan sebagai hasil sementara.

Pada tahap terakhir dilakukan analisis sinkronisasi untuk merekonstruksi secara sistematis dan menyusun konsep persamaan situs I dan situs II. Selama proses inilah teknik yang sama digunakan untuk melakukan analisis lintas situs antara situs I dan situs II. Tujuan dari analisis akhir adalah untuk menyusun konsep sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritis. Deskripsi tersebut diuraikan dalam bentuk proposisi lintas situs, kemudian digunakan sebagai bahan pengembangan penemuan teoritis substansial. Langkah-langkah yang dilakukan yang dilakukan dalam analisis situs ini adalah:

- a. Menggunakan metode induksi konsep, yang dilakukan dengan membandingkan dan menggabungkan penemuan konsep di setiap situs.
- b. Membangun pernyataan atau proposisi konseptual lintas situs dari hasil Langkah pertama
- c. Menggunakan fakta-fakta yang dirujuk dalam proposisi untuk mengevaluasi penerapan proposisi.
- d. Menyusun ulang proposisi berdasarkan fakta di setiap situs dan mengulangi proses ini sesuai kebutuhan hingga tercapai kejenuhan.

Siklus analisis data lintas situs dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Bagan 3.2 Siklus Analisis Data Lintas Situs



G. Teknik Pengecekan Keabsahan data

Pengujian keabsahan informasi ialah bagian yang sangat berarti serta tidak terpisahkan dari riset kualitatif. Dalam riset kualitatif, uji keabsahan informasinya meliputi credibility(validitas internal), transferability(validitas eksternal), dependability(reabilitas), confirmability(obyektivitas).¹⁶³

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data perlu diuji untuk membuktikan apakah hasil pengamatan peneliti sesuai dengan fakta yang terjadi secara alamiah di lapangan. Kredibilitas data penelitian kualitatif dapat diuji dengan

¹⁶³ Sugiyono...366

memperbanyak observasi/kehadiran, meningkatkan daya tahan penelitian, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.¹⁶⁴

a. Perpanjangan pengamatan/kehadiran

Memperluas kehadiran atau partisipasi berarti peneliti akan tetap berada di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai¹⁶⁵. Dengan semakin meluasnya keberadaan tersebut maka relasi antara peneliti dan informan akan semakin akrab, terbuka dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan. Jika hubungan semacam itu terjalin, maka akan beralasan pula dalam penelitian, dan kehadiran peneliti tidak akan lagi mengganggu perilaku yang diamati. Oleh karena itu peneliti tidak cukup berpartisipasi dalam pengumpulan data dalam waktu yang singkat, tetapi perlu meningkatkan kehadiran untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan atau keteraturan pengamatan berarti membuat pengamatan tersebut lebih cermat dan berkelanjutan.¹⁶⁶ Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam secara deterministik dan sistematis. Tujuan dari observasi yang tekun adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat berkaitan dengan masalah atau masalah yang akan dipecahkan dalam suatu situasi tertentu, kemudian memperhatikan masalah tersebut secara detail. Dengan

¹⁶⁴ *Ibid.*, 368

¹⁶⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi....*327

¹⁶⁶ Sugiyono, 332

meningkatkan daya tahan, peneliti dapat mengecek ulang apakah data yang ditemukan salah.

c. Triangulasi

Saat mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan dari berbagai sudut, kesimpulan merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan struktur realitas di latar belakang penelitian. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengkaji ulang temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.¹⁶⁷ Kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang reliabel. Pencarian informasi tentang data yang sama dari beberapa bagian informasi yang berbeda dan di lokasi yang berbeda. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya dapat menarik kesimpulan yang dapat diandalkan dari satu sudut, tetapi juga menerima kebenaran..

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Dalam praktiknya, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan meneliti data yang diperoleh melalui beberapa sumber di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum (seperti ketua madrasah, guru, tenaga pendidik, dan siswa). Kemudian gambarkan antara pandangan yang sama, berbeda dan spesifik, mengategorikan data dari empat sumber. Peneliti menganalisis data tersebut untuk mencapai

¹⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*332

kesimpulan, kemudian meminta kesepakatan (*member check*) pada keempat sumber data tersebut.

Sedangkan dalam pengujian metode triangulasi, peneliti melakukan ini dengan cara meneliti data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepala sekolah, kemudian dicek secara teliti dengan metode observasi dan pencatatan. Jika data yang dihasilkan oleh ketiga metode tersebut berbeda maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang dianggap benar, atau semua data tersebut mungkin benar karena perbedaan pendapatnya..

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Tujuan kebergantungan adalah membuktikan bahwa hasil penelitian mencerminkan stabilitas dan konsistensi seluruh proses penelitian, termasuk kegiatan pengumpulan data, interpretasi hasil, dan pelaporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai keandalan adalah dengan melakukan audit keandalan sendiri. Auditor dapat menyelesaikan tugas ini dengan meninjau semua hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti juga meminta beberapa saran atau komentar untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini kepada pembimbing dan dosen lainnya

3. Kepastian (*Confirmability*)

Standar kepastian lebih menitikberatkan pada jaminan kualitas audit dan hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersama dengan audit

keandalan. Teknik ini digunakan untuk mengecek kebenaran data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan akhlak remaja untuk memastikan validitas hasil penelitian. Kepastian tingkat objektivitas hasil penelitian bergantung pada kesepakatan beberapa orang atas pendapat, pendapat dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, izin penelitian yang diberikan oleh IAIN Tulungagung kepada kepala sekolah SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum dibuktikan dengan pembelaan kepala sekolah, dan bukti fisik dibuktikan dalam bentuk tertulis hasil penelitian..

H. Tahap – Tahap Penelitian

Kegiatan penelitian ini menggambarkan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian tersebut. Penentuan tahapan kegiatan dan lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan kriteria yang harus dilaksanakan selama pelaksanaan penelitian. Ini untuk melaksanakan penelitian. Panduannya jelas dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan yang ditulis oleh Moleong, yaitu "*tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, tahap penulisan laporan.*"¹⁶⁸ Tiga tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti sudah siap untuk menyelesaikan masalah, berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mencari informasi tentang masalah yang ditemukan peneliti, kemudian mencoba menyampaikan

¹⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*127

kepada pembimbing. Peneliti mencoba mengangkat permasalahan dengan judul penelitian: Kreativitas Guru Fiqih dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran yang meliputi pengembangan metode pembelajaran, penggunaan pendekatan dan pengelolaan kelas di SMK PGRI Wlingi dan SMAN 1 Garum.

Peneliti memiliki konsultasi aktif dengan pembimbing. Setelah mendapat persetujuan, akhirnya peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi objek penelitian. Setelah rencana penelitian dianggap layak sepenuhnya, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa pascasarjana IAIN Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah SMK PGRI Wlingi dan kepala sekolah SMAN 1 Garum, peneliti kemudian bersiap untuk masuk institusi guna mendapatkan informasi sebanyak mungkin dalam pendataan. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan narasumber dalam berbagai kegiatan, sehingga peneliti dapat diterima secara luas dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan observasi yang lebih mendalam, mewawancarai subjek dan mengumpulkan data dari dokumen tersebut. Saat kepala badan sibuk atau keluar, penulis dan kepala badan mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.

3. Tahap Analisa data

Tahapan ini meliputi kegiatan pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan

dokumen, kemudian interpretasi data berdasarkan konteks pertanyaan penelitian. Selain itu, dengan memeriksa sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar, efektif dan bertanggung jawab, sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna atau menginterpretasikan data, untuk memeriksa keabsahan data, yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan laporan

Tahapan ini meliputi kegiatan menghimpun hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data untuk memberikan makna pada data tersebut. Setelah itu silahkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk hasil penelitiannya untuk mendapatkan kritik, perbaikan dan saran atau koreksi kepada pembimbing, kemudian perbaiki semua saran yang diberikan pembimbing dengan cara menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah membuat pengaturan untuk melengkapi persyaratan ujian tesis.¹⁶⁹

¹⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*130